

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : FIKIH
BAB 3 : PUASA, LATIHAN CINTA DAN KESABARAN

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas / Fase / Semester: VIII / D / Ganjil
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20.. / 20..

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah memiliki pengalaman melaksanakan puasa Ramadhan. Pemahaman mereka terbatas pada menahan lapar dan dahaga, namun belum mendalam terkait rukun, syarat, hal yang membatalkan, serta jenis-jenis puasa lainnya.
- **Minat:** Peserta didik tertarik pada pembahasan tentang manfaat kesehatan dari puasa dan kisah-kisah yang menunjukkan keutamaan puasa dalam membentuk karakter.
- **Latar Belakang:** Peserta didik terbiasa dengan suasana bulan Ramadhan di lingkungan keluarga dan masyarakat, namun praktik puasa sunnah belum menjadi kebiasaan umum.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan bagan atau infografis yang membedakan jenis-jenis puasa, serta video tentang hikmah puasa dari perspektif sains dan agama.
 - **Auditori:** Membutuhkan diskusi interaktif tentang tantangan berpuasa dan cara mengatasinya, serta mendengarkan penjelasan dalil-dalil dengan tartil.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan kegiatan simulasi atau studi kasus untuk menentukan hukum suatu perbuatan saat sedang berpuasa.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri:** Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., Membiasakan akhlak terpuji kepada diri sendiri (sabar, syukur, *self-compassion*), Ajaran Islam tentang *ukhuwah insaniyah* (persaudaraan kemanusiaan) dengan merasakan penderitaan orang lain.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami filosofi puasa sebagai sarana *taqarrub* (mendekatkan diri) kepada Allah, serta membedakan hukum dan ketentuan berbagai macam puasa.

- **Prosedural:** Menguasai tata cara pelaksanaan puasa yang sah, mengetahui hal-hal yang membatalkan dan yang dimakruhkan, serta cara mengganti (qadha) puasa.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Puasa Ramadhan adalah ibadah tahunan yang dijalani, sementara puasa sunnah dapat menjadi amalan rutin yang membentuk karakter sabar, jujur, dan peduli.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsep dasarnya familiar, namun rincian hukum puasa kafarat, nazar, dan ketentuan bagi orang yang berhalangan memerlukan pemahaman yang lebih teliti.
- **Struktur Materi:** Dimulai dari ketentuan umum puasa, dilanjutkan dengan rincian puasa wajib, kemudian puasa sunnah, puasa yang dilarang, dan diakhiri dengan hikmah puasa.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai-nilai kesabaran, pengendalian diri, empati, kejujuran, dan disiplin sebagai manifestasi cinta kepada Allah dan pembentukan karakter diri.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Puasa adalah bentuk ketaatan total dan latihan intensif untuk mencapai takwa, yang merupakan puncak cinta seorang hamba kepada Rabb-nya.
- **Kewargaan:** Menumbuhkan sikap toleransi dan menghargai orang lain yang tidak berpuasa (karena berbeda keyakinan atau berhalangan).
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis dan membedakan antara puasa wajib dan sunnah, serta menentukan solusi fikih bagi permasalahan puasa dalam konteks modern.
- **Kreativitas:** Mampu membuat jadwal atau agenda amalan sunnah di bulan Ramadhan untuk meningkatkan kualitas ibadah.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk membahas studi kasus tentang orang yang boleh tidak berpuasa dan konsekuensinya.
- **Kemandirian:** Melatih kemandirian dan tanggung jawab dalam menjalankan ibadah puasa tanpa perlu diawasi secara terus-menerus.
- **Kesehatan:** Memahami manfaat puasa bagi kesehatan fisik dan mental sebagai bentuk cinta dan perawatan terhadap diri sendiri.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan adab-adab berpuasa dan hikmahnya kepada keluarga atau teman sebaya.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen fikih ibadah, peserta didik memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang rukun Islam melalui analisis naqli dan aqli, termasuk mencakup hukum wadh'iy berupa syarat wajib, syarat sah, rukun dan batalnya. Disamping itu, ada stressing khusus seperti pemahaman terhadap arti bacaan salat dan macam-macam sujud. Tujuan akhirnya adalah peserta didik memiliki kesadaran ilmiah untuk menjalankan perintah Allah Swt dan menjauhi larangan-Nya.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Kaitan antara puasa dengan proses metabolisme dan detoksifikasi dalam tubuh manusia.
- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Sejarah diwajibkannya puasa Ramadhan dan praktik puasa pada umat-umat terdahulu.
- **Akidah Akhlak:** Pembentukan karakter sabar, jujur, dan empati melalui ibadah puasa.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis ketentuan umum puasa (syarat, rukun, sunnah, dan hal yang membatalkan) sebagai dasar ibadah yang dilandasi cinta. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menerapkan ketentuan puasa wajib, khususnya puasa Ramadhan, sebagai puncak ekspresi cinta dan ketaatan tahunan. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis ketentuan puasa wajib lainnya (nazar dan kafarat) sebagai wujud tanggung jawab dan penebusan cinta. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai macam puasa sunnah sebagai amalan tambahan untuk meningkatkan derajat cinta kepada Allah. (2 JP)
- **Pertemuan 5:** Peserta didik mampu menyimpulkan hikmah puasa serta mengidentifikasi puasa yang diharamkan dan dimakruhkan. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian, syarat, dan rukun puasa.
2. Mengidentifikasi amalan sunnah dan hal-hal yang membatalkan puasa.
3. Menganalisis ketentuan puasa Ramadhan, termasuk cara penentuan awal bulan dan keringanan (*rukhsah*).
4. Membedakan antara puasa nazar dan puasa kafarat beserta sebab-sebabnya.
5. Menyebutkan minimal 4 jenis puasa sunnah beserta keutamaannya.
6. Menjelaskan waktu-waktu yang diharamkan untuk berpuasa.
7. Menyimpulkan hikmah puasa dari aspek spiritual, sosial, dan kesehatan.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan suasana saling mengingatkan dan mendukung antar teman untuk melaksanakan puasa sunnah (misalnya, puasa Senin-Kamis).
- Membudayakan sikap menjaga lisan dan perbuatan, tidak hanya saat berpuasa, sebagai cerminan cinta pada kesucian ibadah.
- Menyelenggarakan kegiatan buka puasa bersama saat ada kesempatan untuk mempererat *ukhuwah*.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Membahas tantangan berpuasa di era digital (menahan diri dari ghibah di media sosial) dan manfaat puasa bagi kesehatan menurut penelitian modern.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning, Contextual Teaching and Learning (CTL), Cooperative Learning*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Melatih peserta didik untuk sadar penuh (*mindful*) saat berpuasa, bukan hanya menahan lapar, tetapi juga menahan amarah dan perkataan buruk sebagai latihan cinta pada kesucian diri.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan pengalaman lapar saat berpuasa dengan kondisi fakir miskin, sehingga ibadah menjadi lebih bermakna dan menumbuhkan empati.
 - **Joyful Learning:** Menggunakan metode *Gallery Walk* untuk mempelajari puasa sunnah dan kuis interaktif untuk menguji pemahaman tentang hal-hal yang membatalkan puasa.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, studi kasus, ceramah interaktif, *role playing*, presentasi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk ringkasan poin, artikel tentang manfaat puasa, dan dalil-dalil naqli.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk mendalami studi kasus tentang *rukhsah* puasa (musafir, orang sakit, ibu hamil) sesuai minat kelompok.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat membuat poster "Tips Puasa Sehat dan Berkah" atau menuliskan refleksi pribadi tentang pengalaman puasa mereka.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru IPA untuk membahas manfaat puasa dari sisi biologi.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan peserta didik untuk mewawancarai orang tua atau tokoh masyarakat tentang pengalaman dan hikmah puasa yang mereka rasakan.
- **Mitra Digital:** Menggunakan aplikasi penanggalan Hijriah untuk mengetahui jadwal puasa-puasa sunnah.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata ruang kelas agar kondusif untuk diskusi kelompok dan presentasi.
- **Ruang Virtual:** Berbagi artikel atau video pendek tentang keutamaan puasa melalui grup belajar.
- **Budaya Belajar:** Membangun sikap saling menghormati, terutama saat membahas perbedaan pendapat dalam penentuan awal Ramadhan.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video animasi tentang proses penentuan hilal.
- Menggunakan platform kuis interaktif untuk review materi.
- Mencari informasi tentang manfaat puasa bagi kesehatan dari situs-situs terpercaya.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Ketentuan Umum Puasa (Syarat, Rukun, Sunnah, Batal)

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa, dan menanyakan, "Apa makna 'menahan diri' menurut kalian?"
 - **Apersepsi:** Guru mengaitkan jawaban peserta didik dengan makna puasa, yaitu menahan diri karena cinta dan taat kepada Allah.
 - **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa memahami aturan main (ketentuan umum) akan membuat ibadah puasa kita lebih sempurna dan diterima oleh Allah.
- **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**
 - **Eksplorasi (Meaningful Learning):** Guru menjelaskan syarat wajib, syarat sah, dan rukun puasa.
 - **Diskusi Kelompok (Joyful Learning):** Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk membuat daftar "Hal yang Membatalkan Puasa" dan "Amalan Sunnah Saat Puasa".
 - **Presentasi:** Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya, kelompok lain menanggapi.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Mengapa niat menjadi rukun puasa yang sangat penting? Apa hubungannya dengan cinta?"
 - **Rangkuman:** Menyimpulkan kembali perbedaan syarat dan rukun, serta hal-hal pokok yang membatalkan puasa.
 - **Tindak Lanjut:** Membaca materi khusus tentang puasa Ramadhan.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Puasa Wajib: Ramadhan

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Apersepsi:** Guru memutar audio takbiran singkat dan bertanya, "Suara ini mengingatkan kita pada bulan apa? Apa yang paling kalian rindukan dari bulan itu?"
- **Motivasi:** Ramadhan adalah bulan cinta dari Allah, di mana setiap amal dilipatgandakan. Puasa di dalamnya adalah jawaban cinta kita kepada-Nya.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Eksplorasi (Mindful Learning):** Guru menjelaskan keutamaan bulan Ramadhan, sejarah kewajibannya, dan cara menentukan awal-akhir Ramadhan (rukyat, hisab, istikmal).
 - **Studi Kasus (Meaningful Learning):** Dalam kelompok, peserta didik membahas kasus-kasus orang yang mendapat keringanan (*rukhsah*) untuk tidak berpuasa (musafir, orang sakit, ibu hamil/menyusui) dan menentukan apakah mereka wajib meng-qadha atau membayar fidyah.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Keringanan yang Allah berikan kepada orang yang berhalangan puasa adalah bukti sifat-Nya yang..." (Maha Pengasih, Maha Penyayang).
 - **Penguatan:** Menekankan pentingnya mengganti puasa yang ditinggalkan sebagai bentuk tanggung jawab cinta.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri

Pembahasan: Puasa Wajib: Nazar dan Kafarat

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Apersepsi:** Guru memberikan skenario, "Jika kalian berjanji pada diri sendiri, 'Kalau saya ranking 1, saya akan puasa 3 hari', apakah janji itu harus ditepati?"
 - **Motivasi:** Menepati janji kepada Allah (nazar) dan menebus kesalahan (kafarat) adalah bukti kesungguhan cinta dan rasa takut kita kepada-Nya, sekaligus bentuk cinta pada diri sendiri agar terbebas dari dosa.
- **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**
 - **Eksplorasi:** Guru menjelaskan pengertian puasa nazar dan puasa kafarat, beserta contoh-contoh penyebabnya (melanggar sumpah, zihar, dll).
 - **Membedakan Konsep (Mindful Learning):** Peserta didik membuat tabel sederhana untuk membedakan puasa nazar dan kafarat dari segi sebab dan ketentuannya.
 - **Diskusi:** "Mengapa hukum puasa nazar menjadi wajib padahal asalnya tidak? Apa kaitannya dengan komitmen cinta seorang hamba?"
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Pelajaran apa yang bisa kita ambil tentang pentingnya menjaga lisan dari berjanji dan bersumpah?"
 - **Rangkuman:** Menyimpulkan perbedaan mendasar antara puasa nazar dan kafarat.
 - **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang puasa-puasa sunnah.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Macam-macam Puasa Sunnah

● **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Apersepsi:** "Selain di bulan Ramadhan, pernahkah kalian melihat orang berpuasa? Kira-kira puasa apa yang mereka lakukan?"
- **Motivasi:** Puasa sunnah adalah 'surat cinta' tambahan dari seorang hamba kepada Allah untuk mendapatkan perhatian dan cinta yang lebih istimewa dari-Nya.

● **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Gallery Walk (Joyful Learning):**
 1. Guru menyiapkan 5 "pos" di sudut-sudut kelas. Setiap pos berisi informasi singkat tentang satu jenis puasa sunnah (Senin-Kamis, Arafah, Asyura, Syawal, Dawud).
 2. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok memulai dari pos yang berbeda.
 3. Secara bergiliran, setiap kelompok mengunjungi semua pos untuk membaca informasi dan mencatat poin-poin penting.
- **Berbagi Informasi:** Setelah selesai, setiap kelompok berbagi temuan menarik dari salah satu pos yang mereka kunjungi.

● **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Dari sekian banyak puasa sunnah, mana yang paling ingin kalian coba amalkan? Mengapa?"
- **Penguatan:** Mendorong peserta didik untuk memulai dari yang paling mudah, seperti puasa Senin-Kamis.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Hikmah Puasa dan Puasa yang Dilarang

● **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Apersepsi:** "Setelah belajar berbagai jenis puasa, menurut kalian, apa manfaat terbesar dari ibadah ini?"

● **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Diskusi Terbimbing (Meaningful Learning):** Guru memandu diskusi tentang hikmah puasa dari berbagai aspek:
 - Spiritual (meningkatkan takwa).
 - Sosial (merasakan penderitaan fakir miskin, wujud cinta sesama).
 - Kesehatan (detoksifikasi, wujud cinta diri).
- **Eksplorasi:** Guru menjelaskan tentang hari-hari yang diharamkan dan dimakruhkan untuk berpuasa (Hari Raya, Tasyrik, dll), sebagai bentuk ketaatan penuh cinta pada aturan Allah.
- **Refleksi Kisah:** Guru membacakan kisah inspiratif tentang keutamaan puasa.

● **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi Akhir:** "Bagaimana puasa bisa mengubah ulat (sifat buruk) dalam diri kita menjadi kupu-kupu (sifat mulia)?"
- **Rangkuman Bab:** Guru bersama peserta didik merangkum keseluruhan materi Bab 3.
- **Evaluasi:** Menginformasikan tentang Asesmen Sumatif untuk Bab 3.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab lisan tentang pengalaman puasa Ramadhan dan pengetahuan tentang puasa sunnah.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- **Observasi:** Menilai keaktifan dalam diskusi kelompok dan presentasi.
- **Penilaian Kinerja:** Menilai partisipasi dalam kegiatan *Gallery Walk* dan simulasi.
- **Tugas Tertulis:** Menilai hasil kerja kelompok dalam memecahkan studi kasus *rukhsah* puasa.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Tes Tulis:** Soal pilihan ganda dan esai yang mencakup studi kasus (misalnya, menentukan jenis puasa yang harus dilakukan dalam situasi tertentu).
- **Produk:** Membuat poster atau infografis tentang "5 Keutamaan Puasa Sunnah" atau menulis esai reflektif berjudul "Puasa dan Aku: Sebuah Perjalanan Cinta".

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., ... 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.